

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar

Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar merupakan penghubung antara *aghia* (pihak yang berkelebihan dana) dan *dhuafa* (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Tujuannya yaitu untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering terperosok oleh tangan-tangan rentenir yang menerapkan bunga tinggi dan hanya berorientasi pada profit, adapun perkembangan anggota di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Data Jumlah Anggota Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar**

No	ANGGOTA	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	Anggota Pendiri	27 Orang	27 Orang	27 Orang	26 Orang
2	Anggota Tetap	-	373 Orang	458 Orang	758 Orang
3	Calon Anggota	145 Orang	-	-	-
4	Anggota Kehormatan	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang
<b>TOTAL</b>		<b>173 Orang</b>	<b>401 Orang</b>	<b>486 Orang</b>	<b>812 Orang</b>

Sumber: Data RAT Tahun 2013-2016 Koperasi Syari'ah Podo Joyo

Dari Tabel 4.1 terlihat bahwa, setiap tahunnya perkembangan anggota di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar mengalami

peningkatan walaupun pada anggota pendiri dan anggota kehormatan jumlahnya tetap. Namun, dalam hal ini penelitian difokuskan pada anggota penyimpan/penabung, dan dari Tabel 4.1 terlihat bahwa anggota penyimpan/penabung mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebanyak 812 anggota sampai tahun 2016.

## **2. Visi Misi Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar**

Visi dan misi yang dimiliki Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar, sebagai berikut:<sup>1</sup>

### a. Visi

Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syari'ah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

### b. Misi

- 1) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi lebih tangguh, profesional, mandiri dan sejahtera
- 2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- 3) Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum *dhuafa*'.

### c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru di berbagai bidang

---

<sup>1</sup> Sumber Data RAT Tahun 2013-2016 Koperasi Syariah Podo Joyo.

- 2) Mengembangkan pengusaha kecil dan menengah agar lebih meningkat profesionalitasnya lebih tangguh, lebih mandiri dan lebih sejahtera
- 3) Menghimpun dana masyarakat melalui zakat, infaq, wakaf, dan shodaqoh

### **3. Maksud dan Tujuan Koperasi Syari'ah Podojoyo**

Koperasi Syari'ah Podo Joyo didirikan dengan maksud dan tujuan “untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya”,<sup>2</sup> serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur dalam tatanan perekonomian yang berlandaskan syariat islam dengan aman dan berkah.

### **4. Letak Geografis Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar**

Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar merupakan lembaga keuangan syari'ah yang berada di Blitar tepatnya di Jl. Mastrip 08 Desa Togogan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan:

#### **a. Dekat dengan konsumen pasar**

Lokasi Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar dekat dengan pasar sehingga banyak para pedagang yang mengajukan kredit sebagai modal untuk berdagang. Hal tersebut memberikan keuntungan pada Koperasi Syari'ah Podojoyo.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, Hal. 2.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan rumah penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Syari'ah Podojoyo.

c. Mudah dijangkau

Letak Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar mudah dilalui alat transportasi, karena dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau anggota.

d. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syari'ah Podojoyo banyak memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

## 5. Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar

**Tabel 4.2**  
**Dewan Penasehat Kopsyah Podo Joyo**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. A. Hasyim Nawawi, M.Si.	Koordinator
2.	Moch. Agus Slamet, S.E. MM.	Anggota

Sumber: RAT VI Koperasi Syari'ah Podojoyo tahun buku 2016

**Tabel 4.3**  
**Dewan Pengawas Kopsyah Podo Joyo**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Iffatin Nur, M.Ag.	Koordinator
2.	Tauhid Wijaya, S.Ag, M.Pd.I.	Anggota
3.	M. Toyib, S.Hi, M.Pd.I.	Anggota

Sumber: RAT VI Koperasi Syari'ah Podojoyo tahun buku 2016

**Tabel 4.4**  
**Dewan Pengawas Syari'ah Kopsyah Podo Joyo**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Nur Kholis, M.Pd.	Koordinator
2.	Suripto, M.Pd.I.	Anggota

3.	Eti Rohmawati, S.Pd.I.	Anggota
----	------------------------	---------

Sumber: RAT VI Koperasi Syari'ah Podojoyo tahun buku 2016

**Tabel 4.5**  
**Pengurus Kopsyah Podo Joyo**

No.	Nama	Jabatan
1.	Suprihno, M.Pd.	Ketua
2.	Ali Mashudi, S..Hi.	Sekretaris
3.	Nur Yasin, S.Hi.	Bendahara
4.	Juni Arifin, S.Pd.	Wakil Ketua I
5.	Rohmat Hari Santoso, S.Hi.	Wakil Ketua II
6.	Nurhadi, M.Pd.I.	Wakil Sekretaris
7.	Dewi Tarbiyatul H., S.Sy.	Wakil Bendahara

Sumber: RAT VI Koperasi Syari'ah Podo Joyo tahun buku 2016

**Tabel 4.6**  
**Pengelola Kopsyah Podo Joyo**

No.	Nama	Jabatan
1.	Moch. Agus Slamet, S.E. MM.	Manajer
2.	Juni Arifin, S.Pd.	Manajer Cabang
3.	Novi Ria Nastiti, S.E.Sy.	Staf Pembukuan dan Kasir
4.	Imam Maliki	Staf Pembiayaan
5.	Wulandari	Staf Cabang Pembukuan dan Kasir

Sumber: RAT VI Koperasi Syari'ah Podojoyo tahun buku 2016

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 karakteristik:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	20	24%
2	Perempuan	62	75%
Total		82	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang responden atau 24% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang atau 75%. Hal ini berarti perempuan lebih banyak menggunakan produk tabungan di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar dibanding laki-laki, karena perempuan merupakan pengatur keuangan rumah tangga.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibawah 20 tahun	2	2%
2	20-29 tahun	12	14%
3	29-39 tahun	25	30%
4	39-49 tahun	41	50%
5	Diatas 50 tahun	2	2%
Total		82	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota tabungan *mudharabah* di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar didominasi oleh responden dengan rentang usia 39 tahun sampai 49 tahun. Dimana usia 39 tahun sampai 49 tahun sebanyak 41 orang atau 50%, usia dari 29 tahun sampai 39 tahun sebanyak 25 orang atau 30%, usia 20 tahun sampai 39 tahun sebanyak 12 orang atau 14%, usia diatas 50 tahun sebanyak 2 orang atau 2%, dan sisanya sebesar 2% atau 2

orang responden adalah usia dari dibawah 20. Tingginya persentase anggota penabung pada rentang usia 20 tahun sampai 49 tahun membuktikan bahwa pada usia tersebut, orang-orang cenderung lebih produktif dalam mencari uang dan banyak mengalokasikan penghasilannya untuk banyak hal yang wajib dipenuhi, sehingga menabung dengan tabungan mudharabah jenis Si Harum dan Si Basar adalah salah satu solusi meringankan beberapa kewajiban yang wajib dipenuhi dalam rumah tangga dan kehidupan sehari-hari.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pelajar	5	6%
2	Wiraswasta	10	12%
3	PNS	1	1%
4	Lain-lain	66	80%
Total	82	100%	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada anggota penabung di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar didominasi oleh responden dengan pekerjaan lain-lain. Dimana anggota penabung dengan pekerjaan lain-lain sebanyak 66 orang atau 80%, PNS sebanyak 1 orang atau 1%, wiraswasta yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang atau 12%, sedangkan sisanya sebesar 6% atau 5 orang responden adalah pelajar. Tingginya persentase pekerjaan lain-lain sebagai pekerjaan paling banyak dimiliki oleh anggota penabung di Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar

menunjukkan bahwa, rata-rata anggota penabung adalah orang-orang yang bekerja tidak menentu seperti ibu rumah tangga, sopir, pedagang pasar, sehingga rata-rata dari mereka membutuhkan cadangan uang untuk digunakan dikemudian hari.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui “apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan”,<sup>3</sup> dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 28 pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya.<sup>4</sup> Rumus yang digunakan untuk analisis butir ialah *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS Statistics* versi 25. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan 82 responden. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada Koperasi Syari’ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 166.

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 79.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

Variabel	Item/Kode	Person Correlation	R Table (N=82) Taraf Signifikansi 5%	Status
Etika Bisnis Islam (X1)	X1.1	0,316	0,217	Valid
	X1.2	0,719	0,217	Valid
	X1.3	0,541	0,217	Valid
	X1.4	0,590	0,217	Valid
	X1.5	0,731	0,217	Valid
	X1.6	0,777	0,217	Valid
	X1.7	0,752	0,217	Valid
	X1.8	0,744	0,217	Valid
Komunikasi Pemasaran Islam (X2)	X2.1	0,422	0,217	Valid
	X2.2	0,523	0,217	Valid
	X2.3	0,621	0,217	Valid
	X2.4	0,487	0,217	Valid
	X2.5	0,443	0,217	Valid
	X2.6	0,463	0,217	Valid
	X2.7	0,568	0,217	Valid
	X2.8	0,318	0,217	Valid
	X2.9	0,371	0,217	Valid
	X2.10	0,468	0,217	Valid
	X2.11	0,371	0,217	Valid
	X2.12	0,384	0,217	Valid
Loyalitas Anggota (Y)	Y1.1	0,590	0,217	Valid
	Y1.2	0,657	0,217	Valid
	Y1.3	0,665	0,217	Valid
	Y1.4	0,739	0,217	Valid
	Y1.5	0,737	0,217	Valid

Lanjutan Tabel,...

	Y1.6	0,763	0,217	Valid
	Y1.7	0,759	0,217	Valid
	Y1.8	0,613	0,217	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Berdasarkan pada tabel di atas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai *Person Correlation* lebih besar dibandingkan 0,217. Sehingga, dalam penelitian ini semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Kriteria *cronbach's alpha* yaitu “apabila *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan sebaliknya apabila *cronbach's alpha* < 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel”.<sup>5</sup>

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Etika Bisnis Islam (X1)	0,807	Sangat Reliabel
Komunikasi Pemasaran Islam (X2)	0,637	Reliabel
Loyalitas Anggota (Y)	0,831	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *croanbach alpha* untuk masing masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Etika bisnis Islam sangat reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang sangat reliabel yaitu 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel etika bisnis Islam mempunyai nilai 0,807.
2. Komunikasi pemasaran Islam reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel yaitu 0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel komunikasi pemasaran mempunyai nilai 0,637.

---

<sup>5</sup> Masyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal.135.

3. Loyalitas anggota sangat reliabel, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang sangat reliabel yaitu 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,831.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan “*Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05”.<sup>6</sup> Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	2.88163
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.076
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181.

*Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017*

Dari tabel uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0.200 yang lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Dengan uji multikolinieritas digunakan “untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas”.<sup>7</sup> Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dari uji multikolinearitas dengan bantuan *software SPSS for window Versi 25* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
X1	0.18	1.223
X2	0.18	1.223

*Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1,223 (variabel etika bisnis Islam) dan 1,223 (variabel komunikasi pemasaran Islam. Hasil ini menunjukkan, bahwa variabel terbebas

---

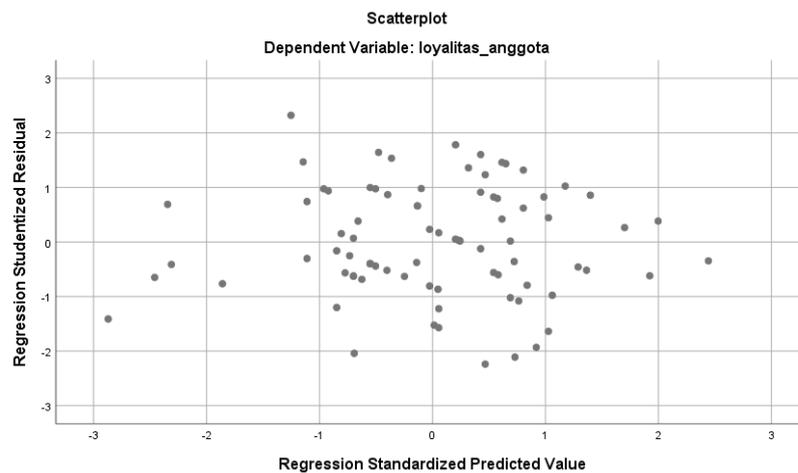
<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 177.

dari asumsi klasik multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas), karena semua hasil nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari uji heteroskedastisitas dengan bantuan *software SPSS for window Versi 25* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017*

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y (loyalitas). Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai.

d. Uji Linieritas

Means Y=X1

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
loyalitas_anggota * etika_bisnis_islam	Between Groups	(Combined)	482.801	13	37.139	4.162	.000
		Linearity	382.822	1	382.822	42.907	.000
		Deviation from Linearity	99.979	12	8.332	.934	.519
	Within Groups		606.711	68	8.922		
	Total		1089.512	81			

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Means Y=X2

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
loyalitas_anggota * komunikasi_pemasaran_islam	Between Groups	(Combined)	348.916	19	18.364	1.537	.104
		Linearity	185.958	1	185.958	15.568	.000
		Deviation from Linearity	162.958	18	9.053	.758	.738
	Within Groups		740.596	62	11.945		
	Total		1089.512	81			

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Hasil uji linieritas program SPSS dapat dilihat pada kolom *linierity* dan *deviation from linierity* di atas. Dimana pada hasil *linierity* jika signifikansi untuk *linierity* dibawah 0,05 ( $p < 0,05$ ) dan *deviation from linierity* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka data tersebut linier dan dapat dilanjutkan untuk uji regresi. Penelitian pada variabel etika bisnis Islam terhadap loyalitas anggota menunjukkan hasil linier. Karena, *linierity* sebesar  $42.907 < 0.000$  dan variable

*deviation from linierity sebesar 0.934 > 0.519*. Sedangkan pada variabel komunikasi pemasaran Islam terhadap loyalitas anggota menunjukkan hasil yang linier. Karena, *linierity* sebesar  $15.568 < 0.000$  dan *variable deviation from linierity* sebesar  $0.758 > 0.738$ .

### 3. Analisis regresi linier berganda

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji regresi linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.971	4.201		1.421	.159		
	etika_bisnis_islam	.597	.115	.509	5.208	.000	.818	1.223
	komunikasi_pemasaran_islam	.168	.084	.196	2.001	.049	.818	1.223

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Berdasarkan hasil uji regresi linier linier berganda pada tabel 4.16 maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Rawamangun: Alim's Publishing, 2016), hal. 125.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

*atau*

$$Y = 5.971 + 0.597X_1 + 0.168X_2$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

a. 5.971

Jika etika bisnis Islam ( $X_1$ ), komunikasi pemasaran Islam ( $X_2$ ) = 0, maka loyalitas anggota ( $Y$ ) akan sebesar 5.971 satuan.

b. 0.597

Jika etika bisnis Islam ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, dan komunikasi pemasaran Islam ( $X_2$ ) tetap, maka loyalitas anggota ( $Y$ ) akan meningkat 0.597 satuan.

c. 0.168

Jika komunikasi pemasaran Islam ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1 satuan dan etika bisnis Islam ( $X_1$ ) tetap, maka loyalitas anggota ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0.168 satuan.

#### **4. Uji Hipotesis**

a. Uji t / t-test

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. “Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan

---

variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05”.

<sup>9</sup>Dari uji t dengan bantuan *software SPSS for window Versi 25* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.17**  
**Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.971	4.201		1.421	.159		
	etika_bisnis_islam	.597	.115	.509	5.208	.000	.818	1.223
	komunikasi_pemasaran_islam	.168	.084	.196	2.001	.049	.818	1.223

a. Dependent Variable: loyalitas\_anggota

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel etika bisnis Islam ialah sebesar 0.000. karena nilai signifikansi dibawah 0.05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  (untuk X1) sebesar 5.208 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.990. Maka dapat di ketahui  $t_{hitung}$  ( $5.208$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1.990$ ) atau dengan kata lain hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, Sehingga dapat dikatakan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh terhadap loyalitas anggota.
2. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel komunikasi pemasaran Islam ialah sebesar 0.049. karena nilai signifikansi dibawah 0.05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  (untuk

<sup>9</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006),Hal. 37.

X1) sebesar 2.001 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.990. Maka dapat di ketahui  $t_{\text{hitung}} (2.001) > t_{\text{tabel}} (1.990)$  atau dengan kata lain hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi pemasaran Islam berpengaruh terhadap loyalitas anggota.

Dari data diatas ditentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan rumus sebagai berikut:

$df = n-k-1 = 82-2-1 = 79$ ) dan  $\alpha = 5\%$  adalah nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.990. atau dengan cara menggunakan program *MS.Excel* memakai rumus  $=TINV(0.05,79)$  kemudian tekan **Enter**.

Keterangan:

0.05 adalah taraf signifikansi

79 adalah  $n-k-1$  (jumlah sampel – jumlah variabel independen -1)

### **Pengambilan keputusan**

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

$t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

### **Kesimpulan**

Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak

Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima

#### a. Uji F / F-test

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan “untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat

signifikansi 0,05”.<sup>10</sup> Dari uji F dengan bantuan *software SPSS for window Versi 25* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.18**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.907	2	208.453	24.484	.000 <sup>b</sup>
	Residual	672.606	79	8.514		
	Total	1089.512	81			
a. Dependent Variable: loyalitas_anggota						
b. Predictors: (Constant), komunikasi_pemasaran_islam, etika_bisnis_islam						

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam dan komunikasi pemasaran Islam terhadap loyalitas anggota

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan etika bisnis Islam dan komunikasi pemasaran Islam terhadap loyalitas anggota

b. Menentukan F hitung

Dari output diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 24.484 dengan taraf 0.05%

c. Menentukan F tabel

Rumus  $F_{tabel} = (2;n-k) = (2;82-2) = (2;80)$

$F_{tabel} = 3.11$

Keterangan:

n : total pertanyaan

<sup>10</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2009), hal. 285

k : (X1 dan X2

d. Kriteria pengujian

1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. Membuat kesimpulan

Karena " $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.484 > 3.11$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang secara bersama-sama antara etika bisnis Islam dan komunikasi pemasaran Islam terhadap loyalitas anggota tabungan *mudharabah* Koperasi Syari'ah Podo Joyo Sejahtera Srengat Blitar.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengetahui "seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen".<sup>11</sup> Dari uji analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.619 <sup>a</sup>	.383	.367	2.918	.383	24.484	2	79	.000	2.388
a. Predictors: (Constant), komunikasi_pemasaran_islam, etika_bisnis_islam										
b. Dependent Variable: loyalitas_anggota										

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0, 2017

<sup>11</sup> Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259.

Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0.383 artinya 38,3% variabel terikat loyalitas anggota dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari etika bisnis Islam dan komunikasi pemasaran Islam. Sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti pelayanan prima, kepuasan nasabah, komitmen, kualitas produk, dan citra perusahaan.